

**PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) PADA SELAMA MASA  
PANDEMI *COVID-19* DI SMAN 2 KOTA BUKITTINGGI**



**RIDHO ILLAHI**

**17058206**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

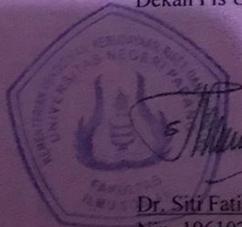
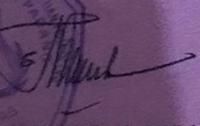
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19 di SMAN 2  
BUKITTINGGI

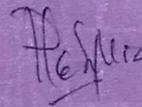
Nama : Ridho Illahi  
NIM/TM : 17058206/2017  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Mengetahui  
Dekan Fis Unp



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum  
Nip. 19610218 1984 03 2 001

Padang, September 2021  
Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd  
NIP. 19770608 2005 01 2 002

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jumat 27 Agustus 2021

Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19 di SMAN 2

Bukittinggi

Nama : Ridho Illahi  
NIM/TM : 17058206/2017  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

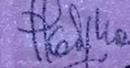
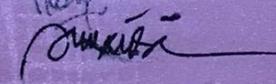
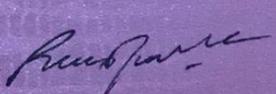
Padang, September 2021

**TIM PENGUJI**

**NAMA**

**TANDA TANGAN**

- |               |                                  |
|---------------|----------------------------------|
| 1. Ketua      | : Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd |
| 2. Sekretaris | : Junaidi, S.Pd., M.Si           |
| 3. Anggota    | : Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd    |

- |    |   |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridho Illahi  
NIM/TM : 17058228/2017  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19 di SMAN 2 Bukittinggi ”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

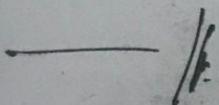
Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi

Saya yang menyatakan



**Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si**  
NIP.19731202 200501 1 001



**Ridho Illahi**  
NIM. 17058206

## ABSTRAK

### **Ridho Illahi (17057206): Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMAN 2 Kota Bukittinggi**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mengetahui Pelaksanaan BDR yang dilakukan oleh guru untuk mendukung terselenggaranya proses pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Bukittinggi (2) Untuk mengetahui pelaksanaan BDR oleh siswa pada masa *Covid -19* di SMAN 2 Bukittinggi (3). Untuk mengetahui pelaksanaan BDR oleh orang tua pada masa *Covid-19* di SMAN 2 Bukittinggi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru, orang tua dan siswa kelas XI IPS. Teknik sampling yang digunakan yaitu *random sampling*, jumlah responden sebanyak 5 guru , 29 orang tua, dan siswa sebanyak 69. Instrumen yang digunakan yaitu angket, disusun menggunakan *Google Form* dan dibagikan ke dalam *WhatsApp Group* kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan Implementasi kebijakan BDR yang diterapkan oleh satuan pendidikan dan guru dinyatakan dalam kategori sedang, peserta didik dalam kategori sedang, orang tua dalam kategori sedang sehingga dapat di simpulkan bahwa penerapan pelaksanaan BDR oleh guru , siswa , dan orang tua di SMAN 2 Bukittinggi sejalan dengan SE Kemendikbud No 15 tahun 2020 saat PJJ.

***Kata kunci: (BDR,SE Kemendikbud no 15 tahun 2020, Belajar dari rumah (BDR)***

## **KATA PENGANTAR**

Kata Pengantar Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Adapun judul dari skripsi ini adalah “PELAKSANAAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SMAN 2 KOTA BUKITTINGGI”. Penulis tentu menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si. Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, kritikan, arahan serta selalu sabar memberi bimbingannya dalam penulisan skripsi kepada Penulis.
4. Ibu Dr.Desri Nora, S.Pd., M.Pd Selaku Pembimbing Akademik Penulis selama berada di bangku perkuliahan yang telah banyak memberikanbimbingan terhadap studi Penulis. Serta sebagai Dosen Penguji 3

yang telah memberi kritik, saran dan penilaian dari proposal hingga skripsi ini selesai.

5. Bapak Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd Selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberi kritik, saran dan penilaian dari proposal hingga skripsi ini selesai..
6. Ibu Nurliza Wati S.Pd. M.Pd Selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberi kritik, saran dan penilaian dari proposal hingga skripsi ini selesai. .
7. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi Penulis.
8. Kak Wezy, Kak Fifin dan Bang Rafi Selaku staf tata usaha jurusan sosiologi yang selalu membantu administrasi Penulis selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Emizar S.Pd, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMAN2 Kota Bukittinggi dan Ibu Riri Kurniaty Selaku Waka Kurikulum SMAN 2 Bukittinggi yang telah memberi izin Penulis melakukan PLK dan penelitian untuk tugas akhir berupa skripsi ini.
10. Ibu Adriani S.Pd selaku pamong penulis selama PLK dan selalu membantu dalam melaksanakan penelitian untuk tugas akhir berupa skripsi ini.
11. Keluarga besar SMAN 2 Kota Bukittinggi yang sangat hangat kepada Penulis baik saat melaksanakan PLK maupun ketika penelitian untuk tugas akhir berupa skripsi ini.

12. Peserta didik kelas XI IPS SMAN 2 Kota Bukittinggi yang begitu ramah, baik serta sangat membantu Penulis dalam proses penelitian untuk tugas akhir berupa skripsi ini.
13. Kedua Orang Tua tercinta Papa dan Mama, yang telah mendidik dan membesarkan Penulis dengan penuh kesabaran , kesederhanaan dan kasih sayangnya serta mengajarkan arti dari sebuah perjuangan dalam kehidupan.
14. Abang Ipar Herick Marino, Kakak Vivi Fitria , dan Teman Penulis Dilla Atika selalu memberi kasih sayang, doa, semangat dan harapan hidup untuk mencapai apa yang menjadi keinginan dan cita-cita penulis.
15. Teruntuk Teman Yovan, Syahrurama, Fero, Alfarizi, Anggi, Fiori, Viggo, Adhit, Fatir Taufik, Ikhwan, Arsil, Alik, Fael dan teman jurusan terkhususnya, Dendy, Fandi, Fajar, Fauzi, dan Jekki
16. Terpenting adalah untuk diri sendiri, yang berani berdiri hingga saat ini sehingga berhasil melewati segala macam rintangan yang ada pada masa kuliah.

## Daftar Isi

|   |           |
|---|-----------|
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>i</b>  |
| <b>Kata Pengantar .....</b>   | <b>ii</b> |
| <b>Daftar Isi .....</b>   | <b>v</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>  | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1         |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 8         |
| C. Pembatasan Masalah .....   | 9         |
| D. Rumusan Masalah .....  | 9         |
| E. Tujuan Penelitian .....  | 10        |
| F. Manfaat Penelitian .....   | 11        |
| 1) Teoritis .....   | 11        |
| 2) Akademis .....   | 11        |
| <b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>  | <b>12</b> |
| A. Pengertian.....  | 12        |
| 1) Tujuan .....   | 13        |
| 2) Manfaat .....  | 13        |
| B. Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah (BDR) Dalam Masa<br>Pandemi Covid-19..... | 15        |
| 1) Tujuan Pelaksanaan Belajar Dari Rumah. ....  | 15        |
| 2) Prinsip Pelaksanaan Belajar Dari Rumah .....   | 15        |
| 3) Metode dan Media Pelaksanaan Belajar Dari Rumah.....                                 | 17        |
| 4) Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh Kepala Satuan Pendidikan.....                    | 18        |
| 5) Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh Guru.....  | 21        |

|  |           |
|--|-----------|
| 6) Pelaksanaan Belajar dari Rumah oleh Peserta Didik .....                   | 28        |
| 7) Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh Orang Tua/Wali Peserta Didik<br>..... | 31        |
| C. Teori Yang Digunakan .....  | 35        |
| D. Studi Relevan .....   | 42        |
| E. Kerangka Berpikir .....   | 44        |
| <b>BAB III MEODE PENELITIAN.....</b>   | <b>59</b> |
| A. Jenis Penelitian.....   | 59        |
| B. Tempat dan Waktu Evaluasi .....   | 60        |
| C. Populasi dan Sampel .....   | 60        |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....  | 61        |
| E. Teknik Analisa Data.....  | 63        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>  | <b>65</b> |
| A. Hasil penelitian  |           |
| 1) Proses Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh Guru .....                     | 70        |
| 2) Proses Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh Peserta didik .....            | 71        |
| 3) Proses Pendampingan Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh orang tua         | 80        |
| B. Pembahasan.....   | 89        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                      | <b>93</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 93        |
| 1) Bagi Guru .....   | 95        |
| 2) Siswa .....   | 95        |
| 3) Orang Tua.....  | 96        |

|                |    |
|----------------|----|
| B. Saran.....  | 96 |
| Daftar Pustaka |    |
| Lampiran       |    |



## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Selama abad ke-21 ini dunia dihadapkan dengan tantangan baru, yakni semakin berkembangnya industri 4.0, dimana terjadi penggabungan teknologi digital dan internet dengan industri konvensional, yang menekankan kepada unsur kecepatan dan ketersediaan informasi yang membuat semua bidang selalu terhubung dan mampu berbagi informasi satu dengan yang lain.

Sistem Pendidikan membutuhkan gerakan kebaruan untuk merespon era industry 4.0. Salah satu gerakan yang dicanangkan oleh pemerintah adalah gerakan literasi baru yang difokuskan pada tiga literasi utama yaitu, literasi digital, literasi teknologi, dan literasi manusia. (J. Aoun, 2018) Literasi digital diarahkan pada tujuan peningkatan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia digital (big data). Literasi teknologi bertujuan untuk meberikan pemahaman pada cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, serta literasi manusia diarahkan pada peningkatan kemampuan berkomunikasi dan penguasaan ilmu desain. (J. . Aoun, 2017) Kemampuan beradaptasi dengan literasi baru ini diharapkan menciptakan lulusan yang kompetitif dengan menyempurnakan gerakan literasi lama yang fokus pada peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan matematika. Adaptasi gerakan literasi baru ini diintegrasikan melalui penyesuaian kurikulum dan sistem

pembelajaran sebagai respon terhadap era industri 4.0. (Muhammad Yahya, 2018)  
Oleh karena itu pemerintah melakukan pengembangan kurikulum 2013 dan kebijakan menggunakan aplikasi digital diterapkan

Pelaksanaan pembelajaran pada sekolah menengah atas (SMA) juga mengalami perubahan, berubahnya format pembelajaran, sehingga pembelajaran menggunakan aplikasi daring serentak dilaksanakan.

Guru sebagai elemen penting dalam pengajaran perlu memindahkan proses pembelajaran dari pembelajaran tatap muka tradisional ke pembelajaran online atau pendidikan jarak jauh. Pembelajaran online dipandang efektif untuk melaksanakan pembelajaran meskipun guru dan siswa berada di tempat yang berbeda (Verawardina, 2020)

Untuk mendukung pembelajaran jarak jauh selama pandemic Covid-19, Mendikbud menerbitkan (*Surat Edaran Sekretaris Jendral No. 15 Tahun 2020*, ), tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah (BDR) dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Viruse Desease (Covid-19). Pada pedoman penyelenggaraan ini telah ditegaskan tujuan, prinsip, metode, media, serta aturan pelaksanaan belajar dari rumah yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan, Kepala Satuan Pendidikan, Guru, Siswa, Orang Tua/Wali. Pedoman ini tentu dibuat dengan harapan pembelajaran dari rumah dapat dioptimalkan.

Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh Kepala Satuan Pendidikan selama masa darurat Covid-19, telah ditetapkan langkah-langkah pelaksanaan BDR sebagai berikut ; (1) Menetapkan model pengelolaan satuan pendidikan selama BDR; (2) Memastikan sistem pembelajaran yang terjangkau bagi semua siswa termasuk siswa penyandang disabilitas; (3) Membuat rencana keberlanjutan pembelajaran; (4) Melakukan pembinaan dan pemantauan kepada guru melalui laporan pembelajaran yang dikumpulkan setiap minggu; (5) Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring selama darurat Covid-19; (6) Membuat program pengasuhan untuk mendukung orang tua/wali dalam mendampingi siswa belajar, minimal satu kali dalam satu minggu; (7) Membentuk tim siaga darurat untuk penanganan Covid-19 di satuan pendidikan, memberikan pembekalan mengenai tugas dan tanggung jawab kepada tim, dan berkoordinasi dengan dinas pendidikan dan/atau gugus tugas penanganan Covid-19 setempat dan/atau fasilitas kesehatan/rujukan penanganan Covid-19 terdekat; (8) Memberikan laporan secara berkala kepada dinas pendidikan dan/atau pos pendidikan daerah terkait. (SE Kemendikbud No 15 tahun 2020).

Selain Kepala Satuan Pendidikan, SE Kemendikbud no 15 tahun 2020 juga mengatur mengenai Pelaksanaan Belajar Dari Rumah oleh Guru. Guru memfasilitasi pelaksanaan PJJ secara daring, luring, maupun kombinasi keduanya sesuai kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran. Adapun yang harus dilaksanakan guru adalah : (1)

Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh; (2) Fasilitasi pembelajaran jarak jauh daring; (3) Fasilitasi pembelajaran jarak jauh luring (dibantu orang tua/wali, atau guru melakukan kunjungan ke rumah siswa). Surat edaran ini juga mengatur langkah pembelajaran PJJ daring yang dilaksanakan oleh guru mengacu pada yaitu Pra pembelajaran, tatap muka virtual (saat pembelajaran), usai pembelajaran via LMS. Fasilitasi PJJ luring menggunakan media buku, modul dan bahan ajar dari lingkungan sekitar, televisi dan radio. Waktu pembelajaran dan pengumpulan hasil belajar disepakati dengan siswa dan/atau orang tua/wali dan sesuai dengan kondisi.

Aturan BDR mengatur apa yang dilakukan oleh guru, siswa ,dan orang tua. Langkah yang harus dilakukan oleh siswa selama pelaksanaan BDR baik secara daring ataupun luring juga diatur oleh SE Kemendikbud no 15 tahun 2020, yaitu dari segi waktu PJJ daring siswa dapat belajar sepanjang hari, menyesuaikan waktu dan kondisi orang tua/wali siswa atau siswa dan kesepakatan dengan guru atau satuan Pendidikan, dari segi Langkah yaitu pra pembelajaran, saat pembelajaran dan usai pembelajaran.

Studi pendahuluan pembelajaran secara daring telah peneliti lakukan di SMAN 2 Bukittinggi pada semester Juli-Desember 2020. Hasil observasi yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran sosiologi di SMAN 2 Bukittinggi pada semester Juli-Desember 2020 yang dilaksanakan secara online menggunakan *google*

*classroom* dan grup *whatapps*. Pada awalnya guru membuka pelajaran melalui grup *whatapps* dengan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran sosiologi. Kemudian kegiatan inti dilanjutkan melalui *google classroom*, siswa diminta untuk mengakses materi berupa bahan ajar, video pembelajaran, dan penugasan, mengisi absen melalui *google form*. Tanya jawab mengenai materi dan penugasan yang tidak dimengerti dilakukan di grup *whatapps* dan *google classroom*. Reward juga diberikan kepada siswa dalam grup *whatapps* dengan memberikan pujian kepada siswa dan pemberian bintang pada penugasan siswa di *google classroom*. Untuk menindak lanjuti materi, guru mencoba menjelaskan lagi dengan *voice note* pada grup *whatapps* dengan tujuan agar siswa lebih cepat memahami konsep-konsep dari materi. Siswa tetap diminta untuk meringkas di rumah, yang kadang dilakukan oleh beberapa orang siswa, tetapi apa yang dibuatnya tidak dipahami betul sehingga ketika ditanyakan kembali siswa lebih banyak yang diam karena kurang mengerti, apalagi memberikan contoh.

Kondisi proses pembelajaran yang seperti itu berdampak pada hasil belajar siswa. Guru hanya dapat fokus pada hasil belajar kognitif saja sementara hasil belajar siswa adalah integrasi dari ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sehingga hasil belajar siswa yang dilaporkan dengan hasil belajar yang diperoleh sesungguhnya jauh berbeda. Hal ini dikemukakan oleh guru yang mengajar sosiologi di SMAN 2 Bukittinggi. Menurut Ibu Ad, sulit bagi guru untuk menampilkan nilai asli siswa

karena itu akan terdata langsung secara *online* dan berdampak bagi siswa dalam kelulusan dan melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun nilai siswa pada semester seperti terlihat di bawah ini. Sehingga guru berusaha memberikan berbagai tugas agar standar minimal dapat tercapai dan melaporkan nilai siswa pada batas yang diperbolehkan

Sejauh ini, studi tentang pembelajaran daring di era covid-19 memiliki dua kecenderungan. Pertama, kajian tentang implementasi pelaksanaan pembelajaran daring. Seperti yang dikemukakan oleh Suci Zuriati dan Bobby Briando (Zuriati. & Briando, 2020) bahwa siswa memiliki persepsi yang positif mengenai pembelajaran online yaitu pada dimensi dinamika pembelajaran online, materi ajar, interaksi siswa, karena siswa tidak perlu ke sekolah, dapat melihat materi dan open book selama penugasan dan ujian serta tetap dapat berinteraksi dengan temannya walaupun melalui media whatsapp, atau tatap muka di luar kegiatan sekolah.

Penelitian mengenai efektivitas pembelajaran daring yang telah dilakukan oleh (Desi, 2020) mengungkapkan bahwa kendala yang dihadapi siswa selama pembelajaran daring, yakni jaringan internet tidak stabil, tugas terlalu banyak, sulit fokus, pulsa kuota terbatas, aplikasi yang rumit, dan lebih senang dengan pembelajaran tatap muka. Rekomendasi penelitian ini guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang

diajarkan. Pilihlah aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa itu sendiri. Tidak semua aplikasi pembelajaran daring bisa dipakai begitu saja. Namun harus dipertimbangkan sesuai kebutuhan guru dan siswa, kesesuaian terhadap materi, keterbatasan infrastruktur perangkat seperti jaringan. Sangat tidak efektif jika guru mengajar dengan menggunakan aplikasi *zoom meeting* namun jaringan atau sinyal di wilayah siswa tersebut tinggal tidaklah bagus.

Kedua, mengkaji persoalan dampak dari kebijakan pelaksanaan pembelajaran daring, seperti hasil penelitian (Ria Puspita Sari, 2021) yang mengemukakan bahwa dampak pada guru karena kurang maksimal dalam memberikan materi pembelajaran dan terganggunya proses pembelajaran yang menyebabkan tidak tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sehingga menjadikan materi tidak tuntas dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring tidak maksimal. Penilaian siswa pun terkendala dengan sekedar penilaian kognitif. Selain itu (Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, 2021) mengungkapkan Dalam pelaksanaannya pembelajaran berbasis daring ini memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif pembelajaran jarak jauh yaitu: (1) memicu Percepatan Transformasi Pendidikan (2) pembelajaran online lebih *flexibel* diakses dimanapun (3) munculnya Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) di Perguruan Tinggi dan Sekolah, (4) memunculkan banyak aplikasi belajar online yang mudah diakses. Sedangkan dampak negative dari pembelajaran jarak jauh yaitu: (1) daerah yang minim akses internet mengalami

hambatan kegiatan belajar dan mengajar (2) sistem pembelajaran yang kolaboratif dan kooperatif begitu terbatas (3) Pembelajar yang termotivasi secara intrinsik relatif tidak merasakan pengaruh tanpa kehadiran pembimbing (4) adanya kekhawatiran tentang peningkatan pembelajaran di depan layar.

Dari kedua pola kecenderungan tersebut, implementasi BDR dalam pembelajaran daring belum dilakukan secara komperhensif. Padahal implementasi merupakan bagian yang harus ada dalam pelaksanaan kegiatan atau program dalam memastikan tujuan sesuai standar, (Stufflebeam & Shinfield., n.d.)

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring masa Pandemi Covid-2019 dengan mengacu pada pedoman pelaksanaan BDR yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud, hal ini dilakukan karena BDR baru pertama kali di terapkan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun permasalahan yang teridentifikasi dalam pelaksanaan Pembelajaran di SMAN 2 Bukittinggi pada semester Juli-Desember 2020 adalah

1. Siswa belajar dari rumah secara online selama semester Juli-Desember 2020.

Sehingga memerlukan pantauan orang tua,

2. Proses pembelajaran terfokus pada guru dan siswa

3. Berbagai permasalahan hasil belajar siswa selama semester Juli-Desember 2020 diduga muncul karena pembelajaran yang dilaksanakan belum sepenuhnya mengacu pada Surat Edaran kemendikbud no 15 tahun 2020 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah (BDR) dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Viruse Desease (Covid-19), sehingga ada indikasi proses pembelajaran jarak jauh terfokus pada guru , siswa dan orang tua.

### **C. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas XI dengan alasan siswa kelas XII sudah menyelesaikan pembelajaran dan siswa kelas X adalah siswa yang sama sekali belum pernah melaksanakan BDR di SMA pada semester Juli-Desember 2020, sehingga belum memiliki pengalaman untuk membandingkan proses pembelajaran daring dan luring.
2. Implementasi aturan BDR melalui SE Kemendikbud No 20 dari aspek Pendidik, siswa dan orang tua

### **D. Rumusan masalah :**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah pelaksanaan kebijakan pembelajaran dari rumah oleh guru pada masa *Corona Viruse Desease (Covid-19)* di SMAN 2 Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran selama siswa belajar dari rumah

oleh siswa pada masa *Corona Viruse Desease (Covid-19) di SMAN 2 Bukittinggi?*

3. Bagaimanakah pelaksanaan pendampingan pelaksanaan pembelajaran sosiologi oleh orang tua selama belajar dari rumah pada masa *Corona Viruse Desease (Covid-19) di SMAN 2 Bukittinggi?*

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan kebijakan BDR yang dilakukan oleh pendidik untuk mendukung terselenggaranya proses pembelajaran di SMAN 2 Bukittinggi pada masa *Corona Viruse Desease (Covid-19)*
2. Pelaksanaan proses belajar dari rumah selama oleh guru sosiologi pada masa *Corona Viruse Desease (Covid-19) di SMAN 2 Bukittinggi ?*

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Mengetahui pelaksanaan BDR selama pandemi Covid-19 di SMA N 2 Bukittinggi.
2. Manfaat Akademis
  - a. Pertimbangan dan masukan bagi kepala satuan pendidikan, guru, orang tua, maupun siswa dalam mengembangkan program pembelajaran ke depan baik

secara tatap muka, *blended learning* ataupun *online*, agar dapat mengikuti tata cara pembelajaran yang mengadopsi teknologi informasi.